

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peristiwa Kanjuruhan pada tahun 2022 silam menyimpan banyak cerita, salah satunya adalah ketika prajurit TNI AD menendang supporter salah satu klub sepak bola Indonesia. Cerita bermula ketika pertandingan antara klub A dan klub P berakhir ricuh. Kala itu, ada 2 tim keamanan yang bertugas di stadion yaitu POLRI dan TNI, Tim POLRI mencoba mengendalikan situasi dengan menembakkan gas air mata dengan upaya agar supporter tidak bertindak lebih anarkis dan masuk ke dalam lapangan, upaya tersebut dibantu oleh Tim TNI yang sudah dilengkapi dengan perisai anti huru hara. Akan tetapi upaya tersebut membuat situasi semakin tidak kondusif, ada beberapa supporter yang bertindak semakin anarkis dengan merusak fasilitas stadion dan mencoba menyerang tim keamanan, bahkan ada juga yang sampai masuk ke dalam lapangan. Di sisi lain, banyak pula supporter yang berdesak-desakan karena ingin keluar dari stadion yang situasinya semakin tidak kondusif.

Mengingat situasi seperti itu, salah seorang prajurit TNI AD tersulut emosi dengan menendang salah seorang supporter di lapangan yang membuat supporter tersebut tersungkur¹. Hal tersebut dilakukan karena

¹ Naufal Hanif Putra Aji, "Alasan Panglima TNI Sebut Oknum TNI Tendang Supporter Masuk Tindak Pidana: Bukan Mempertahankan Diri".
<https://solo.tribunnews.com/amp/2022/10/04/alasan-panglima-tni-sebut-oknum-tni-tendang-supporter-masuk-tindak-pidana-bukan-mempertahankan-diri?page=2> (Diakses pada 17 Mei, 06.30).

prajurit merasa mendapat tekanan dari lingkungan tempatnya bertugas. Meski begitu, hal yang dilakukannya bisa dikatakan sebagai tindakan indisipliner, karena bukan menjadi kapasitas mereka dalam menjalankan tugasnya dan posisi supporter yang menjadi korban tidak sedang melakukan penyerangan². Tindakan indisipliner adalah sebuah tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku atau melanggar peraturan. Di sisi lain, ada juga prajurit TNI AD yang tetap melaksanakan tugasnya dan tidak melakukan tindakan indisipliner. Mereka melakukan tugasnya membantu POLRI dalam menjaga keamanan di stadion.

Melihat fenomena tersebut, hal itu berhubungan dengan kesejahteraan psikologi. Menurut Ryff, kesejahteraan psikologi adalah keadaan atau kondisi seseorang yang tidak hanya bebas dari tekanan atau masalah psikis saja, akan tetapi lebih dari itu kesejahteraan psikologi adalah keadaan atau memiliki hubungan yang positif dan kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri³.

Kesejahteraan pada psikis atau kesejahteraan psikologis bisa dilihat dari berbagai sisi, seperti bagaimana kita menerima diri sendiri, menjalin hubungan positif dengan orang lain, punya kebebasan dalam mengambil keputusan, bisa mengendalikan sekitar kita, punya tujuan hidup, dan

² https://www.detik.com/jateng/berita/d-6331636/8-fakta-anggota-tni-mengaku-khilaf-tendang-aremania-di-kanjuruhan/?_gl=1*tw65fh*_ga*RzRrcjVKbUtmSIJUaU5XQV9QUWFQcVo4cllYVDNodmpycTdTRGVCNVM2V2NUZWtGV1VEWUVaM0tWWHIOd112NA.*_ga_CY42M5S751*MTY4NDg0Mjk2My40LjAuMTY4NDg0Mjk2My42MC4wLjA. (Diakses pada tanggal 23 Mei, 19.00)

³ Muchlisin Riadi, "Psychological Well-being" (<https://www.kajianpustaka.com/2015/05/psychological-well-being.html?m=1>, Diakses pada tanggal 14 Desember 2022, 15.00)

merasakan pertumbuhan pribadi. Setiap sisi ini punya tanda-tanda khusus yang bisa diukur. Aspek penerimaan diri, indikatornya yaitu kemampuan menerima kelebihan dan kekurangan dalam diri. Aspek otonomi, diukur dari kecakapan mandiri dalam mengambil keputusan, dan mengevaluasi diri sesuai standar pribadi. Sementara itu, dalam hal penguasaan lingkungan, fokus pada kemampuan menciptakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan diri dan memanfaatkan peluang di sekitar. Terakhir, aspek tujuan hidup mencakup memiliki tujuan dan arah hidup

Kemudian, perihal selanjutnya adalah *life goal* yang terstruktur, meliputi keyakinan terhadap pencapaian tujuan, serta merasakan makna dalam hidup, baik di masa lalu maupun sekarang. Aspek pertumbuhan pribadi, indikatornya yaitu kesadaran terhadap potensi dalam diri untuk dikembangkan, terbuka dengan hal baru untuk kemajuan dalam diri.

Lingkungan militer yang penuh dengan aturan dan kebersamaan dapat memberikan suatu pengaruh dalam diri seseorang. Hal itu terjadi di lingkungan Yonif Mekanis (Batalyon Infanteri Mekanis) 521 Kediri. Prajurit TNI AD di Yonif Mekanis 521 Kediri memiliki kesejahteraan psikologi yang baik. Hal itu bisa dilihat yang pertama dari aspek penerimaan diri meliputi cara dia untuk menerima apa saja yang ada dalam diri sehingga membuatnya bisa mengenali kelebihan dan kekurangannya. Selama pendidikan, prajurit sudah terbiasa hidup dalam kebersamaan dan hal itu juga berlaku setelah pendidikan. Ketika seseorang sudah saling bantu dengan orang lain, itu berarti dia mampu mengenali apa saja yang bisa dilakukan dan tidak dalam hal ini mengenali kelebihan dan kekurangannya.

Kedua dari aspek hubungan positif meliputi kemampuan dalam membangun atau membina hubungan dengan orang lain. Prajurit TNI dikenal dekat dengan masyarakat, mereka sering mengadakan kegiatan sosial di tempat mereka ditugaskan. Mereka juga sering menghabiskan waktu bebas tugas dengan olahraga bersama. Hal itulah yang menciptakan hubungan yang positif baik pada sesama prajurit maupun masyarakat.

Ketiga dari aspek otonomi meliputi kemampuan dalam menentukan sikap atau tindakannya sendiri tanpa persetujuan orang lain. Prajurit TNI diajarkan untuk bisa mengambil sikap dan tindakan dalam keadaan apapun. Pada konteks penelitian ini, subjek prajurit TNI yang berada pada Yonif Mekanis nomor 521 Kota Kediri memiliki kebiasaan untuk saling *mereminder* para prajurit sesamanya untuk menjadi tetap disiplin.

Keempat adalah perihal pengambilan kuasa atau pengendalian terhadap sistem lingkungan yang mana terdiri dari penciptaan atmosphere yang sesuai dengan kehendak diri.

Kelima dari aspek tujuan hidup meliputi keyakinan terhadap tujuan yang ingin dicapai dan merasakan arti hidup baik masa kini maupun masa lalu serta memandangnya sebagai sesuatu hal yang berarti. Prajurit menganggap hal seputar kenangan dan memori masa lalu merupakan hal yang *valid* demi mewujudkan cita-cita yang kini telah terjadi. Ketika hal itu sudah terjadi, prajurit memiliki tujuan dalam hidupnya yaitu ingin membahagiakan orang-orang di sekitarnya.

Keenam dari aspek pertumbuhan pribadi meliputi kemauan untuk terus berkembang dalam hal ini mengembangkan setiap potensi yang

dimilikinya dan tumbuh serta berusaha untuk terus maju. Yonif Mekanis 521 Kediri memberikan kesempatan pada setiap prajurit untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang apapun dan selama hal tersebut tidak merugikan. Tercatat mereka seringkali mengharumkan nama bangsa dalam berbagai bidang, salah satunya juara 3 sea games di Filipina tahun 2019 yang lalu.

Selain aspek, beberapa hal yang turut dikemukakan oleh Ryff, yaitu makna hidup, demografi dan kepribadian⁴. Masing-masing faktor memiliki peran penting dalam menentukan kesejahteraan psikologi seseorang, hal itu juga terjadi di Yonif Mekanis 521 Kediri. Pertama adalah makna hidup yaitu pemberian makna atau arti dalam kehidupannya, seseorang yang telah berhasil mewujudkan cita-cita pastinya akan merasa puas dan tentunya menganggap hidupnya memiliki makna atau arti. Kedua adalah demografi yang mampu mempengaruhi kesejahteraan psikologi, lingkungan militer yang memiliki aturan ketat dan penuh kebersamaan akan mempengaruhi kondisi psikis seseorang. Ketiga adalah kepribadian yang mampu memberikan pengaruh dalam pola pemikiran dan perilakunya. Lingkungan militer yang memiliki aturan ketat dan penuh kebersamaan akan membentuk kepribadian seseorang yang disiplin, tegas, taguh dan memiliki kepedulian⁵.

Berdasarkan pandangan Berk, konsep diri merujuk pada gambaran *general* terhadap eksistensi seorang manusia terkait dengan dirinya sendiri.⁶

⁴ Ibid.

⁵ Hasil wawancara Pasipers beserta anggotanya pada hari Senin 30 Januari sampai hari Selasa 31 Januari 2023 di Kantor Staf Pers Batalyon Infanteri Mekanis 521 Kediri.

⁶ Meding Edie Gunarta, "Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang Di Bali". *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4 No. 02, Mei 2015, hal. 187

Penelitian terdahulu yang turut membahas secara aktif mengenai *self concept* dan kesejahteraan psikologi yang dilakukan oleh Radhita Alda Oktaviana, Dhian Riskiana dan Anniez Rachmawati tahun 2023 dengan hasil penelitian bahwa konsep diri dan kesejahteraan psikologi berkorelasi secara simultan antar hal-hal yang dibahas. Hal tersebut berarti semakin positif konsep diri yang dimiliki seseorang, maka akan semakin positif kesejahteraan psikologinya⁷.

Dalam pandangan Bastaman, *meaning in life* merujuk dan dianggap sebagai suatu hal yang memiliki penting, kebenaran, dan keinginan yang diidamkan. Jika seseorang berhasil menemukan dan mencapai makna tersebut, maka kehidupannya menjadi berarti atau memiliki makna, yang kemudian dapat menimbulkan perasaan tertentu.⁸

Penelitian terkait makna hidup dan kesejahteraan psikologis oleh Suryani Hardjo, Siti Aisyah, dan Sri Intan Mayasari tahun 2020 menunjukkan bahwa individu yang merasa hidup mereka memiliki makna memiliki kecenderungan untuk meraih *well-being*. Temuan ini menekankan peran penting makna hidup, terutama pada masa remaja akhir, di mana generasi muda mencoba menginterpretasikan pengalaman mereka dan

⁷ Radhita Alda Oktaviana, Dhian Riskiana dan Anniez Rachmawati, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta". Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan. Vol. 2 No. 1, Januari 2023, hal. 92 – 101.

⁸ Muchlisin Riadi, "Makna Hidup (Meaning of Life)" (<https://www.kajianpustaka.com/2019/07/makna-hidup.html?m=1>, Diakses pada tanggal 14 Desember 2022, 15.00)

menentukan makna hidup, yang pada gilirannya memengaruhi kesejahteraan psikologis.⁹

Dalam teori konsep diri Berk, terdapat aspek fisiologis dan aspek psikologis yang berarti seseorang mampu menilai semua yang ada di dalam dirinya baik fisik maupun psikis. Jika seseorang mampu menilai dirinya sendiri, maka dia memahami dirinya sendiri, tentunya mengetahui kelebihan dan kekurangannya dan hal itu merupakan salah satu aspek dalam teori makna hidup Bastaman yaitu pemahaman diri. Pemahaman akan dirinya sendiri akan berdampak pada cara seseorang menerima dirinya sendiri sebagai individu dan hal itu merupakan aspek penerimaan diri dalam teori kesejahteraan psikologi Ryff.

Prajurit TNI pada dasarnya adalah manusia biasa yang harus memiliki iman dan takwa. Tuntutan yang ada mengharuskan prajurit memiliki kondisi psikis maupun fisik yang baik. Oleh karena itu, psikologi Islam sangat penting bagi prajurit. Dengan memahami ilmu psikologi dan keislaman, prajurit akan mampu memaksimalkan dan mengoptimalkan kemampuan dalam hal psikis maupun fisik. Dengan kata lain, prajurit menjadi manusia yang tangguh dan cerdas dengan menjunjung tinggi ajaran agama.

Berdasarkan data tersebut, peneliti mengangkat tentang bagaimana konsep diri dan makna hidup mampu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan psikologi prajurit TNI Angkatan Darat. Maka sebab itu, judul

⁹ Suryani Hardjo, Siti Aisyah & Sri Intan Mayasari, "Bagaimana Psychological Well Being Pada Remaja? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life". Jurnal Diversita. Vol. 6 No. 1, Juni 2020, hal. 75 – 76.

penelitian Pengaruh Antara Konsep Diri Dan Makna Hidup Terhadap Kesejahteraan Psikologi Prajurit TNI Angkatan Darat Di Yonif Mekanis 521 Kediri.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap kesejahteraan psikologi prajurit TNI Angkatan Darat di Yonif Mekanis 521 Kediri?
2. Seberapa besar pengaruh makna hidup terhadap kesejahteraan psikologi prajurit TNI Angkatan Darat di Yonif Mekanis 521 Kediri?
3. Seberapa besar pengaruh antara konsep diri dan makna hidup terhadap kesejahteraan psikologi prajurit TNI Angkatan Darat di Yonif Mekanis 521 Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap kesejahteraan psikologi prajurit TNI Angkatan Darat di Yonif Mekanis 521 Kediri?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh makna hidup terhadap kesejahteraan psikologi prajurit TNI Angkatan Darat di Yonif Mekanis 521 Kediri?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara makna hidup dan kesejahteraan psikologi terhadap konsep diri prajurit TNI Angkatan Darat di Yonif Mekanis 521 Kediri?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangsih kepada peneliti selanjutnya dalam pengembangan keilmuan psikologi, khususnya pemahaman akan konsep diri, makna hidup dan kesejahteraan psikologi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang didapatkan dari teori-teori yang dipelajari selama menjadi mahasiswa dan tentunya dapat menerapkan teori-teori tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Memahami lebih dalam hubungan keilmuan psikologi dan dunia militer.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menghadirkan gambaran mengenai variabel yang diangkat agar dapat menggali lebih dalam variabel yang diujikan oleh peneliti sekarang dengan variabel yang lebih bervariasi terkait kehidupan di lingkungan militer.

c) Bagi Prajurit TNI Angkatan Darat

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai makna hidup dan kesejahteraan psikologi pada prajurit TNI Angkatan Darat, khususnya yang berada di Yonif Mekanis 521 Kediri sehingga membuat mereka dapat mengoptimalkan kemampuan fisik dan psikisnya. Dengan demikian, hal itu dapat menjadi bekal yang kuat bagi prajurit dalam melaksanakan tugas menjaga Indonesia.

d) Bagi Yonif Mekanis 521 Kediri

Manfaat bagi Yonif Mekanis 521 Kediri adalah mengetahui seberapa besar pengaruh antara konsep diri, makna hidup dan kesejahteraan psikologi.

E. ASUMSI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa kesejahteraan psikologi prajurit dapat dipengaruhi oleh konsep diri dan makna hidup. Dengan kata lain, jika seorang prajurit memiliki konsep diri dan makna hidup yang positif, maka kesejahteraan psikologinya cenderung baik. Sebaliknya, jika konsep diri dan makna hidup prajurit negatif, maka kesejahteraan psikologinya kemungkinan akan buruk. Hal ini disebabkan oleh dampak lingkungan militer yang dapat memengaruhi kondisi psikis seseorang.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu atau telaah pustaka sangat berguna dalam sebuah penelitian, tidak terkecuali penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi untuk mendapatkan wawasan serta pengetahuan seputar masalah yang akan diteliti, memperkuat dan menegaskan kerangka teori yang dipakai sebagai landasan pemikiran serta memperdalam konsep-konsep yang dipakai dalam pembahasan suatu masalah.

1. Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, Volume 2, Nomor 1.

Dalam Volume 2, Nomor 1 Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, sebuah penelitian kuantitatif dilakukan oleh Radhita Alda Oktaviana, Dhian Riskiana, dan Anniez Rachmawati pada tahun 2023 dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan

Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta." Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara konsep diri dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Meskipun kedua penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, perbedaannya terletak pada variabel yang dibahas, dimana penelitian sebelumnya hanya mengeksplorasi konsep diri dan kesejahteraan psikologis, sementara penelitian saat ini mencakup variabel konsep diri, makna hidup, dan kesejahteraan psikologis.¹⁰

2. Dalam Jurnal Diversita, Volume 6, Nomor 1, Suryani Hardjo, Siti Aisyah, dan Sri Intan Mayasari melakukan penelitian kuantitatif pada tahun 2020 dengan judul "Bagaimana *Psychological Well Being* Pada Remaja? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life." Penelitian ini menggunakan alat analisis meta analisis dan menunjukkan bahwa makna hidup berperan penting dalam kesejahteraan psikologis remaja. Temuan tersebut menyoroti bahwa individu yang menganggap hidup mereka bermakna memiliki *well-being* yang baik. Meskipun metodenya sama dengan penelitian sebelumnya, perbedaan utamanya terletak pada variabel yang diteliti; penelitian sebelumnya membahas *psychological well being* dan *meaning in life*, sementara penelitian ini lebih

¹⁰ Radhita Alda Oktaviana, Dhian Riskiana dan Anniez Rachmawati, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa Universita Sahid Surakarta". Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan. Vol. 2 No. 1, Januari 2023, hal. 92 – 101.

menekankan konsep diri, makna hidup, dan kesejahteraan psikologis.

3. Jurnal Riset Psikologi, volume 5, nomor 3. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Setiawan Z dan Tuti Rahmi tahun 2022 dengan judul “Kontribusi *Meaning in Life* Terhadap *Well Being* Pada Perempuan”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah adanya kontribusi yang signifikan antara *meaning in life* terhadap *well being* perempuan¹¹. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas variabel *meaning in life* dan *well being*, sementara penelitian sekarang membahas variabel konsep diri, makna hidup dan kesejahteraan psikologi.
4. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, volume 12, nomor 2. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Avia Jati Wibowo dan Sutarto Wijono tahun 2021 dengan judul “*Relationship of Officer Transformational Leadership Style with Psychological Well Being Soldier*”. Penelitian ini menghasilkan sebuah terobosan dan temuan yang mengangap bahwa hubungan yang berkorelasi secara positif antar para pekerja cenderung menghasilkan hasil yang positif pula pada *well-being* para pekerja¹². Kedua penelitian ini mirip karena

¹¹ Bayu Setiawan Z dan Tuti Rahmi, “Kontribusi *Meaning in Life* Terhadap *Well Being* Pada Perempuan”. Jurnal Riset Psikologi. Vol. 5 No. 3, 2022, hal. 118 – 133.

¹² Yohanes Avia Jati Wibowo dan Sutarto Wijono, “*Relationship of Officer Transformational Leadership Style with Psychological Well Being Soldier*”. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling. Vol. 12 No. 2, 2021, hal. 237.

keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Namun, perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian sebelumnya fokus pada gaya kepemimpinan transformasional dan *psychological well-being*, sementara penelitian saat ini lebih menekankan variabel konsep diri, makna hidup, dan kesejahteraan psikologi.

5. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, volume 5, nomor 1. Penelitian yang dilakukan oleh Mimi Deviana, Tri Umari dan Khairiyah Khadijah tahun 2023 dengan judul “Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Remaja”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah tingkat kesejahteraan psikologis remaja sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi, baik pada aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi¹³. Persamaannya dengan penelitian sekarang adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas variabel kesejahteraan psikologi, sementara penelitian sekarang membahas variabel konsep diri, makna hidup dan kesejahteraan psikologi.

¹³ Mimi Deviana, Tri Umari dan Khairiyah Khadijah, “Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) Remaja”. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol. 5 No. 1, 2023, hal. 3468.

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Kesejahteraan Psikologi

Kesejahteraan psikologis merujuk pada kemampuan untuk menentukan keputusan yang akan diambilnya dalam menjalani kehidupan tanpa adanya pengaruh dari orang lain atau bisa dikatakan menentukan keputusan secara mandiri.

2. Konsep Diri

Konsep diri merujuk pada cara atau perspektif seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup seluruh aspek positif dan negatif yang dimilikinya.

3. Makna Hidup

Makna hidup atau *meaning in life* merujuk pada segala sesuatu yang memang dianggap ber-*value* atau memiliki nilai pada seorang individu yang akhirnya melahirkan semangat untuk terus berjuang menggapainya.